

ABSTRAK

Kecemasan ini terjadi pada berbagai kondisi salah satunya yaitu tindakan pemasangan infus, hal tersebut dikarenakan ibu merasa sangat khawatir bila anak menangis karena anak merasa semakin sakit atau nyeri saat dilakukan tindakan pemasangan infus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu saat pemasangan infus pada anak di ruang anak Rumah Sakit Bhayangkara H S Samsueroi Surabaya.

Penelitian ini merupakan metode *Deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang anaknya dilakukan pemasangan infus yang berjumlah 41 orang, sedangkan besar sampelnya adalah 37 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara *non probability* secara *Purposive Sampling*. Variabel penelitian adalah tingkat kecemasan ibu saat pemasangan infus pada anak. Instrument yang digunakan adalah kuesioner kecemasan SAS-Z. Pengolahan menggunakan *Editing, Scoring, Coding* dan *Tabulating*, dan di analisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (64%) responden mengalami tingkat kecemasan ringan hampir setengahnya (30%) responden mengalami kecemasan sedang, sebagian kecil (3%) mengalami kecemasan berat dan tidak mengalami kecemasan.

Kesimpulannya bahwa sebagian besar responden mengalami tingkat kecemasan ringan saat dilakukan pemasangan infus pada anak. Sehingga perawat harus membina hubungan saling percaya terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan, mendiskusikan perasaan cemas yang dirasakan ibu saat itu, berikan dukungan pada ibu, serta dukungan psikologis dan sosial dari keluarga.

Kata Kunci : Tingkat Kecemasan, Pemasangan Infus.